

6 Juli 2026

Global Sentiment

Pelaku pasar global akan mencermati rilis data aktivitas bisnis sektor jasa dan komposit Amerika Serikat periode Juni 2026. S&P Global Composite PMI Final diperkirakan meningkat 52.2 (prev: 51,5) sementara S&P Global Services PMI Final juga diproyeksikan naik ke 51,3 (prev: 50,7), mencerminkan ekspektasi perbaikan aktivitas bisnis. Di sisi lain, pasar memperkirakan ISM Services PMI akan mengalami perlambatan tipis ke 54,2 dari (prev: 54,5) rilis pukul 21.00 WIB, meskipun masih berada pada level ekspansif. Hasil rilis data tersebut akan menjadi perhatian investor untuk menilai kekuatan ekonomi AS dan implikasinya terhadap arah kebijakan moneter The Fed. Setelah data ketenagakerjaan yang lebih lemah dari perkiraan (NFP 57k, Surv: 110k, Prev: 129k), pasar akan mencermati apakah perlambatan ekonomi cukup untuk membuat The Fed mempertahankan suku bunga pada pertemuan berikutnya. Ketidakpastian tersebut diperkirakan akan menjadi penggerak utama pasar obligasi dan nilai tukar dolar AS dalam beberapa hari ke depan.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik diperkirakan masih relatif kondusif, meskipun tekanan eksternal tetap perlu diwaspadai. Fundamental ekonomi Indonesia cukup solid dengan inflasi yang berada dalam rentang sasaran Bank Indonesia serta permintaan domestik yang masih terjaga. BPS mencatat inflasi Juni 2026 sebesar 3,34% YoY, meningkat dibandingkan 3,08% YoY pada Mei dan sedikit di atas konsensus pasar sebesar 3,20% YoY. Sementara itu, inflasi inti meningkat menjadi sekitar 2,76% YoY dari 2,68% YoY, yang menunjukkan konsumsi domestik masih cukup resilien meskipun tekanan harga mulai meningkat. Di sisi eksternal, pasar juga mencermati pelebaran defisit neraca perdagangan Indonesia pada Mei 2026 menjadi sekitar USD1,61 miliar, berbalik dari surplus USD0,09 miliar pada April dan lebih rendah dari konsensus surplus USD1,12 miliar. Kondisi tersebut meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi tekanan nilai tukar rupiah apabila ketidakpastian global terus meningkat. Untuk perdagangan hari ini investor diperkirakan masih akan bersikap *wait and see* menunggu rilis data ekonomi AS yang menjadi katalis utama arah pasar global pada pekan ini.

Historikal

USD/IDR	02/07	03/07	Δ %
Opening	17,950	17,940	-0.05%
Highest	18,005	17,970	-0.19%
Lowest	17,980	17,950	-0.16%
Closing	17,993	17,950	-0.23%
JISDOR	17,994	17,960	-0.18%
Currency	02/07	03/07	Δ %
USD/IDR	17,993	17,950	-0.24%
EUR/IDR	20,527	20,560	+0.16%
SGD/IDR	13,906	13,917	+0.08%
JPY/IDR	111.46	111.63	+0.15%

Price Index Update

Commodity	02/07	03/07	Δ %
Crude Oil (WTI)	68.69	68.69	0.00%
Coal	129.10	128.8	-0.23%
Nickel	16,250	16,424	+1.07%
Copper	611	611	0.00%
CPO	1,560	1,560	0.00%
Safe Haven	02/07	03/07	Δ %
Gold	4,122	4,176	+1.77%
UST 10Y	4.48	4.48	0.00%
USD/JPY	161.11	161.34	+0.25%
USD/CHF	0.8036	0.8033	+0.14%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin 06/07 **18,010 – 18,050**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	02/07	03/07	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.14	7.14	0 bps	95.19 / 95.49	7.14 / 7.03
FR0108 (10Y)	7.13	7.16	+3 bps	95.56 / 96.01	7.16 / 7.14
FR0106 (15Y)	7.20	7.20	0 bps	99.41 / 99.81	7.20 / 7.12
FR0107 (20Y)	7.21	7.22	+1 bps	99.11 / 99.93	7.22 / 7.15

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 6 Juli 2026	US	S&P Global Composite PMI Final	Jun	52.2	--	51.5	--
Senin, 6 Juli 2026	US	ISM Services PMI	Jun	54.2	--	55.2	--
Senin, 6 Juli 2026	US	Fed Waller Speech	--	--	--	--	--
Selasa, 7 Juli 2026	ID	Foreign Exchanges Reserve	Jun	1.6%	--	1.3%	--
Selasa, 7 Juli 2026	US	Balance of Trade	May	\$-78.8B	--	\$-55.9B	--
Selasa, 7 Juli 2026	US	ADP Employment Change Weekly	--	--	--	30.75K	--